

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rencana penelitian dirumuskan dengan tujuan adanya arah yang jelas dengan target yang hendak dicapai dalam penelitian. Jika tujuan penelitian jelas dan terumuskan dengan baik, maka penelitian dari pemecahan masalah akan berjalan dengan baik pula.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan gizi dan kejadian anemia pada ibu hamil. Pada penelitian ini digunakan desain cross-sectional yaitu data variabel didapat dalam satu waktu tertentu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung.

2. Waktu

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Maret - Mei 2024.

C. Subjek penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang bertempat tinggal di Kecamatan Tanjung Sari yaitu berjumlah 488 orang ibu hamil.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010)

a. Besar sampel

Perhitungan besar sampel yang digunakan di penelitian ini menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Tingkat Kesalahan Dalam Penelitian 0,1%

sehingga dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N^2}$$

$$n = \frac{488}{1 + 488 (0,10)^2}$$

$$n = \frac{488}{1 + 488 (0,01)}$$

$$n = \frac{488}{1 + 4,88}$$

$$n = \frac{488}{5,88}$$

$$n = 82,9 \text{ dibulatkan menjadi } 83 \text{ ibu hamil} + 10\% \text{ dari Sampel}$$

$$= 91,3$$

$$= 91 \text{ ibu hamil.}$$

Sehingga ukuran sampel dari penelitian ini, setidaknya ada 91 responden.

b. Sampel Penelitian

Untuk memenuhi sampel populasi terjangkau dibutuhkan kriteria inklusi dari eksklusi

1. Kriteria inklusi

a) Ibu hamil trimester II dan III

b) Ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Tanjung Sari

2. Kriteria eksklusi

a) Ibu hamil yang mengalami infeksi dan penyakit berat seperti HIV/AIDS, jantung dan TBC .

c. Teknik sampling

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan Teknik *probability sampling* dengan cara *purposive sampling*.

D. Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan alat untuk memperoleh data di lapangan (Sahir, 2022:45). Pengumpulan data menurut Notoatmodjo (2018) adalah sebagai bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitung, mengukur, dan mencatatnya.

1. Alat pengumpulan data

a. Data pribadi

Data pribadi responden yaitu identitas ibu yang meliputi nama, usia, dan alamat

b. Lembar kuisisioner pengetahuan ibu hamil tentang gizi pada kehamilan dengan kejadian anemia

1). Melakukan pengumpulan data menggunakan angket atau kuisisioner dengan pertanyaan yang sudah disediakan sebanyak 20 soal dengan pilihan jawaban benar / salah pertanyaan berbentuk lembar kuisisioner yang berkaitan dengan gizi dan kejadian anemia

2. Prosedur pengumpulan data

a. Persiapan

1) Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan surat pengantar yang ditanda tangani oleh rektor Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang

2) Menyusun rencana penelitian dan memilih desain penelitian yang akan digunakan berhubungan dengan tujuan penelitian dan pertanyaan peneliti, serta untuk mencapai hasil yang sesuai

3) Peneliti membuat lembar permohonan menjadi responden dan lembar persetujuan inform consent terkait penelitian yang dilakukan serta peneliti mempersiapkan kuisisioner untuk dibagikan

4) Peneliti menyiapkan lembar kuisisioner yang telah teruji validitas dan uji reabilitas berisi pertanyaan terkait pengetahuan dan mobilisasi dini dengan bentuk lembar ceklist.

- 5) Peneliti meminta data pasien ibu hamil yang ada di Wilayah Kerja puskesmas Tanjung Sari untuk dikunjungi
- b. Pelaksanaan
 - 1) Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada calon responden, setelah calon responden memahami tujuan penelitian responden diminta menandatangani surat pernyataan ketersediaan menjadi responden
 - 2) Peneliti memberi kuisisioner kepada responden
 - 3) Setelah semua pertanyaan terisi lengkap, responden diminta untuk mengembalikan kuisisioner yang telah dijawab kepada peneliti. Peneliti memeriksa kelengkapan data.
3. Tahapan pasca penelitian
 - a. Setelah data lengkap, kemudian peneliti melakukan pengolahan dan analisis data
 - b. Interpretasi data dan menyimpulkan hasil penelitian.
4. Instrument penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuisisioner 20 pertanyaan yang disusun sendiri oleh peneliti tentang pengetahuan ibu tentang gizi selama masa kehamilan dan pengetahuan ibu tentang kejadian anemia, Kuisisioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan ibu tentang gizi dan kejadian anemia untuk dirinya. Namun sebelum kuisisioner diberikan kepada responden akan dilakukan uji keampuhan instrument terlebih dahulu, yakni dengan uji validasi dan reliabilitas.

Kuisisioner yang digunakan terdiri dari :

- a. Identitas, berisikan identitas responden meliputi nama responden, umur, alamat.
- b. Pengetahuan ibu hamil tentang gizi selama masa kehamilan dan pengetahuan terhadap kejadian Anemia, berisikan soal-soal melalui kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner tertutup dengan jawaban benar diberi nilai 1 dan jawaban salah diberi nilai 0.

Untuk mendapatkan skor dilakukan perhitungan dengan rumus :

$$Skor = \frac{jumlah\ jawaban\ benar}{jumlah\ jawaban\ salah} \times 100\%$$

Arikunto (2010), Kemudian hasil perhitungan presentase ini akan dikategorikan menurut skala ordinal menjadi 3 kategori yaitu :

- a) Tinggi : 76% -100%
- b) Sedang : 56% - 75%
- c) Rendah : < 55%

5. Bahan Penelitian

a. Data primer

Data primer berupa hasil pengisian kuisisioner responden, pengetahuan ibu, status gizi, dan kadar Hemoglobin pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Sari Tahun 2024.

b. Data Skunder

Data skunder diperoleh dari data rekam medis Puskesmas yang terdapat ibu hamil dengan kadar Hb rendah di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Sari Tahun 2024.

6. Cara Penelitian

Prosedur pengumpulan data ini dilakukan dengan Langkah-langkah sebagai berikut :

a. Persiapan

- a) Menyusun usulan penelitian
- b) Mengajukan usulan penelitian dan mendapatkan persetujuan dari Dosen Pembimbing
- c) Mengajukan surat Pra-survey ke Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.
- d) Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Tanjung Karang memberikan surat Pra-survey
- e) Mengajukan surat Pra-survey penelitian ke wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Langkah awal dari analisis data adalah pengolahan data, ini dilakukan untuk menyederhanakan data awal penelitian sehingga data awal yang dimiliki lebih mudah dipahami sehingga lebih siap dilakukan Analisa. Beberapa tahap pengolahan data antara lain adalah:

a. Editing

Pada tahap ini dilakukan pengecekan data yang sudah masuk seperti kelengkapan pengisian, kesalahan pengisian dan apakah perlu pengambilan data ulang atau tidak.

b. Coding

Setelah data yang terkumpul diedit, selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan atau diberikan sesuai dengan hasil ukurannya untuk menetapkan bobot dari masing-masing data tersebut.

Pengkodean yang dilakukan pada penelitian ini yaitu :

1. Pengetahuan ibu hamil tentang gizi pada kehamilan

Alat ukur yang digunakan dalam kuisioner yaitu lembar observasi, yang hasilnya dikategorikan menjadi :

- a. Baik diberikan skor (2)
- b. Cukup diberikan skor (1)
- c. Kurang diberikan skor (0)

2. Kejadian anemia

Alat ukur yang digunakan dalam pemeriksaan Hb yaitu rekam medis puskesmas yang hasilnya dikategorikan menjadi :

- a. Anemia diberikan skor (1)
- b. Tidak Anemia diberikan skor (0)

c. Scoring

Scoring adalah proses penilaian terhadap item-item tertentu yang memerlukan penilaian skor dari jawaban responden tentang pengetahuan gizi dan kejadian anemia.

Dalam penelitian ini kedua variabel diberikan skor, pengukurannya ditentukan dengan perhitungan skala Gutman. Jawaban benar atau salah, jika benar satu soal maka nilainya 1 jika salah satu soal maka nilainya 0, jika seluruh pertanyaan dijawab benar oleh responden maka nilainya berdasarkan jumlah soal, jika salah satu tidak sesuai dengan kunci nilai. Kemudian dilakukan penjumlahan skor tiap responden.

d. Entry

Jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau *software* computer agar dapat dianalisis. Dalam proses ini juga dituntut ketelitian orang yang melakukan “data entry” ini. Apabila tidak maka akan terjadi bias meskipun hanya memasukkan data saja.

e. Cleaning

Pengecekan Kembali perlu dilakukan untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembaruan atau korelasi.

2. Analisis Data

a. Analisis unvariant

Analisa ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis unvariant memiliki bentuk tergantung dari jenis datanya. Analisis ini biasanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel.

b. Analisis Bivariant

Jika telah dilakukan analisis unvariant tersebut, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel, dan dapat dilanjutkan dengan analisis bivariant. Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi.

F. Ethical clearance

Ethical Clearance (EC) atau kelayakan etik adalah keterangan tertulis yang diberikan oleh komisi etik penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu.

Menurut Nur dalam Fuzi & dkk (2022:110) peneliti seyogyanya memperhatikan kode etik dalam penulisan laporan ilmiah dari saat perencanaan, melaksanakan, sampai dengan menulis laporan ilmiah. Peneliti mempunyai kewajiban baik terhadap subyek penelitian maupun profesinya.

American Sociological Association membuat ringkasan kode etik sebagai berikut :

1. Peneliti harus memelihara obyektifitas ilmiah
2. Peneliti harus mengenali keterbatasan dari kemampuan dan tidak mencoba meneliti diluar kemampuan
3. Setiap orang berhak memperoleh privacy dan martabat dalam perlakuan penelitian
4. Setiap peneliti harus menghindari hal-hal yang menyebabkan ketidaknyamanan subjek penelitian
5. Informasi yang bersifat rahasia dari subyek penelitian harus dijaga kerahasiaannya
6. Temuan penelitian harus dipresentasikan secara jujur
7. Peneliti tidak boleh mendapatkan informasi dengan menggunakan hak-hak istimewa seorang peneliti, kecuali untuk tujuan professional
8. Peneliti harus menghargai semua bantuan, Kerjasama, dari orang lain dan informasi yang diberikan untuk mendukung penelitian
9. Peneliti harus mencantumkan bantuan keuangan dari sponsor penelitian dalam laporan ilmiahnya
10. Peneliti tidak boleh menerima hibah atau bantuan lain yang memungkinkan pelanggaran kode etik.